

SKRIPSI

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN KANEKE
Plectorhinchus flavomaculatus (Cuvier, 1830)
YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)
PAOTERE, KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**PIETTHY GRACE ANDRIA
L021 19 1083**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DAPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN KANEKE
Plectorhinchus flavomaculatus (Cuvier, 1830)
YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI)
PAOTERE, KOTA MAKASSAR**

**PIETTHY GRACE ANDRIA
L021 19 1083**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEBIASAAN MAKANAN IKAN KANEKE *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) PAOTERE, KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

PIETTHY GRACE ANDRIA
L021191083

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 18 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA.
NIP. 19650907 198903 2 001

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP.
NIP. 19650724 199003 2 001

Ketua Program Studi,
Manajemen Sumber Daya Perairan

Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.

NIP. 19680106 199103 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pietthy Grace Andria
NIM : L021 19 1083
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul:

“Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain, dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 1 Agustus 2023



Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pietthy Grace Andria'.

Pietthy Grace Andria

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pietthy Grace Andria
NIM : L021 19 1083
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi), saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 1 Agustus 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. Ir. Nadiarti, M.Sc.
NIP. 19680106 199103 2 001

Penulis,



Pietthy Grace Andria
L021 19 1083

ABSTRAK

Pietthy Grace Andria L021191083 “Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar” dibimbing oleh **Joeharnani Tresnati** sebagai pembimbing utama dan **Basse Siang Parawansa** sebagai pembimbing pendamping.

Ikan kaneke (*Plectorhinchus flavomaculatus*) adalah ikan demersal yang hidup dikarang. Merupakan salah satu hasil tangkapan nelayan yang diperdagangkan di PPI Paotere kota Makassar yang sampai saat ini belum banyak informasi biologi mengenai ikan kaneke, salah satunya kebiasaan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan jenis kelamin, waktu pengamatan dan ukuran panjang total tubuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022-Februari 2023 di PPI Paotere Kota Makassar. Analisis sampel dilaksanakan di Laboratorium Biologi Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Analisis data menggunakan menggunakan rumus Indeks Bagian Terbesar (IBT) untuk mengetahui jenis makanan utama, tambahan, ataupun makanan pelengkap. Serta rumus panjang relatif usus (RLG) untuk penggolongan ikan kaneke. Total sampel ikan kaneke 109 ekor yang terdiri dari 56 ekor Jantan dan 53 ekor betina. Hasil penelitian menunjukkan makanan utama ikan kaneke adalah *crustacea* sedangkan makanan tambahan dan makanan pelengkapnya yaitu *pisces*, zooplankton, dan fitoplankton serta jenis makanan yang tidak dapat teridentifikasi. Pola makan ikan kaneke tidak berbeda secara signifikan terhadap jenis kelamin, musim, maupun ukuran. panjang relatif usus ikan kaneke berkisar antara 0,3915 - 0,9783. Berdasarkan jenis makanan yang ditemukan serta nilai rerata panjang relatif usus maka ikan kaneke (*Plectorhinchus flavomaculatus*) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar digolongkan sebagai hewan karnivora.

Kata kunci: Ikan kaneke, *Plectorhinchus flavomaculatus*, Kebiasaan makanan, Indeks Bagian Terbesar (IBT), panjang relatif usus (RLG), Karnivora, PPI Paotere.

ABSTRACT

Pietthy Grace Andria L021191083 "The Food Habits of Lemonfish *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) Landed at the Paotere Fish Auction Place, Makassar City" was supervised by **Joeharnani Tresnati** as main supervisor and **Basse Siang Parawansa** as co-supervisor

Lemonfish (*Plectorhinchus flavomaculatus*) is a demersal fish that lives on coral and is one of the catches of fishermen traded at PPI Paotere Makassar city. Until now, there is not much biological information about lemonfish, one of which is food habits. This study aims to analyze the food habits of the lemonfish *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) which includes the amount and type of food based on sex, time of observation and total body length. This research was conducted in December 2022-February 2023 at PPI Paotere Makassar City. Sample analysis was carried out at the Fisheries Biology Laboratory, Department of Fisheries, Faculty of Marine Sciences and Fisheries, Hasanuddin University. Data analysis used descriptive analysis using the Index of Preponderance (IP) formula to determine the type of main, additional or complementary food. As Relatif Length of Gut (RLG) for kaneke fish classification. A total sample of 109 kaneke fish consisting of 56 males and 53 females. The results showed that the main food for kaneke fish was crustaceans, while the additional food and complementary food were fish, zooplankton and phytoplankton and the types of food that could not be identified. Lemonfish diet did not differ significantly with respect to gender, season, or size. the relative length of the Lemonfish intestine ranged from 0.3915-0.9783. Based on the type of food found and the average value of the relative length of the intestine, the Lemonfish (*Plectorhinchus flavomaculatus*) landed at the Paotere Fish Auction Place (PPI), Makassar City is classified as a carnivorous animal.

Keywords : Lemonfish, *Plectorhinchus flavomaculatus*, Food habits, Indeks of Preponderance (IP) , Relatif Length of Gut (RLG), Carnivore, PPI Paotere.

BIODATA



Penulis bernama lengkap Pietthy Grace Andria, lahir di Leatung, Tana Toraja, Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Piether Makkalo' S.Th dan ibu Yuliana Tasiklangi S.Th. Penulis beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan 4 Lorong 9 No. 47a, Tamalanrea. Adapun riwayat Pendidikan penulis yaitu Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN 274 INP.Tanete dan lulus pada tahun 2013, SMP Kristen Makale dan lulus pada tahun 2016, SMAN 1 Tana Toraja dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi kejenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, jurusan perikanan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Indeks Pembangunan Manusia -Takalar Angkatan 108, di Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar pada tahun 2022. Penulis melakukan penelitian berjudul "Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar pada tahun 2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar”

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta do'a dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Prof.Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA. selaku dosen pembimbing utama yang telah senantiasa meluangkan banyak waktu dan pikiran serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ir. Basse Siang Parawansa, MP. selaku dosen pembimbing pendamping juga selaku dosen penasihat akademik yang telah senantiasa meluangkan banyak waktu dan pikiran serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST., M.Si dan bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi. MP. selaku dosen penguji.
4. Ibu Dr. Ir. Suwarni, M.Si. yang telah merekomendasikan penelitian tentang ikan kaneke serta telah membantu penulis dalam penelitian di laboratorium dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan pengajar Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, khususnya para dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Hasanuddin.
6. Kedua orang tua, ayahanda Piether Makkalo' S.Th dan ibunda Yuliana Tasiklangi S.Th, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Rilandra Sukmana dan orang tua yang telah menemani dan memberi semangat serta memotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya sedari SMA Agre, Anna, Gloria dan teman seperjuangan saya dari awal perkuliahan Melki, Milka, Firsya, Yanti dan Tasya serta teman kos saya Ira dan Alma yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teman tim penelitian ikan kaneke Apnita, Manny dan Faidah serta tim penelitian kebiasaan makanan Diva, Ajira, Dewinda, Quin dan Nilam yang telah menemani dan membantu penulis dalam penelitian, pengolahan data serta penyusunan skripsi ini.

10. Teman seperjuangan dari maba Fuad, Nugl, Attun, Ajira, Damaiyanti dan Dewinda yang memberi semangat dan membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman KKN Agnes dan Inci yang selalu menasihati serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan MSP 19 yang selama ini kebersamaan selama mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini saling memberi motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat serta memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan selanjutnya, dan segala amal baik serta jasa dari semua pihak yang membantu penulis mendapat dan Karunia-Nya. Amin

Makassar, 2023



Pietthy Grace Andria

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Klasifikasi Ikan Kaneke, <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Kaneke, <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	4
C. Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke, <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	4
III. METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Alat dan Bahan	7
C. Prosedur Penelitian.....	8
D. Pengolahan Data	9
IV. HASIL	11
A. Jenis Makanan Ikan Kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	11
B. Indeks Bagian Terbesar Ikan Kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier,1830)	13
C. Panjang Relatif Usus (<i>Relative Length Of Gut</i>) Ikan Kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier,1830).....	18
V. PEMBAHASAN	20
A. Jenis Makanan Ikan Kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	20
B. Indeks Bagian Terbesar (%) Ikan kaneke, <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier,1830)....	21
C. Panjang Relatif Usus (Relative Length of Gut) (%) Ikan Kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830).....	23
VI. PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan kanekke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) (Alam, 2018).....	3
2. Lokasi pengambilan sampel ikan kanekke, <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.....	7
3. Ikan kanekke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) yang didaratkan di PPI Paotere kota Makassar.....	11
4. Jenis makanan ikan kanekke berupa <i>crustacea</i> , <i>pisces</i> , zooplankton (<i>Keratella cochlearis</i>) dan fitoplankton (<i>Ankistrodesmus falcatus</i>) serta terdapat beberapa makanan yang tidak teridentifikasi.....	11
5. Grafik Indeks Bagian Terbesar berdasarkan jenis kelamin	13
6. Grafik Indeks Bagian Terbesar berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	15
7. Grafik Indeks Bagian Terbesar Berdasarkan Panjang total tubuh	17

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis-jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) berdasarkan jenis kelamin.....	13
2. Jenis-jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	13
3. Jenis - jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan panjang total tubuh.....	14
4. Panjang relatif usus ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan jenis kelamin.....	19
5. Panjang relatif usus ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan waktu pengambilan sampel.....	19
6. Panjang relatif usus ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan panjang total tubuh.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Klasifikasi jenis fitoplankton dan zooplankton yang ditemukan selama penelitian pada usus ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) yang didaratkan di PPI Paotere kota Makassar.....29
2.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) Jantan (55 ekor).....30
3.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) betina (54 ekor).....30
4.	Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan jenis kelamin.....30
5.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) bulan Desember (36 ekor).....31
6.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) bulan Januari (35 ekor).....31
7.	Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan waktu pengambilan sampel.....31
8.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) bulan Februari (38 ekor).....31
9.	Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830), berdasarkan Panjang total tubuh.....31
10.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) ukuran 210-306 (43 ekor).....31
11.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) ukuran 307-401 (53 ekor).....32
12.	Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i> (Cuvier, 1830) ukuran 402-49 (13 ekor).....32
13.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ikan kaneke jantan dan ikan kaneke betina.....32
14.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Desember dan Januari.....33
15.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Desember dan Februari.....33
16.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Januari dan Februari33
17.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan kecil dan ikan sedang.....33
18.	Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan kecil dan ikan besar.....34

19. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan sedang dan ikan besar.....	34
--	----

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah tempat berlabuh atau bertambahnya perahu/kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapannya, memuat perbekalan kapal serta sebagai basis kegiatan produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pembinaan masyarakat perikanan. PPI Paotere berlokasi di jalan Sabutung, Camba Berua, Kecamatan Ujung Tanah, kota Makassar, Sulawesi Selatan yang dibangun dengan tujuan menciptakan fasilitas pendaratan ikan hasil tangkapan nelayan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi nelayan. Berada pada ketinggian 10-30 meter di atas permukaan laut dengan kondisi topografi berupa daratan rendah. PPI Paotere Makassar merupakan salah satu tempat yang menjadi pusat niaga bagi para nelayan yang ada di kota Makassar yang memiliki luas lahan $\pm 1.800 \text{ M}^2$ dilengkapi dengan fasilitas *cool storage*, Solar Paket Dealer Nelayan (SPDN), pabrik es, gedung Pangkalan Pendaratan Ikan dan fasilitator kantor. Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan unit ini adalah ketersediaan fasilitas yang memadai guna mengembangkan potensi Komoditas tangkapan di Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya kota Makassar. Terdapat berbagai jenis ikan hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPI Paotere kota Makassar. Salah satu ikan yang didaratkan di PPI Paotere yaitu ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830).

Ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) merupakan salah satu ikan demersal yang hidup di karang dan memiliki kulit yang tebal serta cenderung berada didasar perairan, ikan ini termasuk kedalam kelompok ikan karnivora. Ikan karnivora bergantung kepada hadirnya juvenil ikan, ikan-ikan kecil, atau *crustacea* yang menjadi makanannya dan biasanya lebih banyak ditemukan di lokasi dengan tutupan karang yang baik (Ghiffar, 2017)

Ikan kaneke merupakan ikan yang bernilai ekonomis tinggi baik dikonsumsi dalam negeri maupun sebagai komoditas ekspor. Ikan kaneke dijual dengan harga 45.000 per kilogram dengan jumlah sekitar 3-5 ikan berukuran kecil dan 1-2 ikan berukuran besar. Harga ikan kaneke juga dapat sewaktu-waktu berubah dikarenakan pengaruh musim dan juga hari raya seperti bulan Ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan nelayan, hasil tangkapan ikan kaneke di PPI Paotere kota Makassar hanya berkisar antara 20-30kg/harinya dan maksimal 50kg bahkan terkadang juga tidak ada. Ikan kaneke termasuk ke dalam ikan konsumsi yang banyak digemari oleh masyarakat karena rasa dagingnya yang enak serta memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Spesies dari ikan kaneke yang paling banyak digemari dan memiliki banyak permintaan dari masyarakat maupun restoran-restoran yaitu dari spesies *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830). Di

restoran-restoran ikan kanেকে dijual dalam bentuk ikan bakar, ikan goreng, sup ikan, gulai ikan dan berbagai olahan lainnya dengan harga yang mahal.

Oleh karena ikan ini banyak diminati, sehingga banyaknya permintaan konsumen yang mendorong terjadinya penangkapan yang berlebihan jika hal ini dilakukan tanpa sesuai dengan aturan yang ada diduga akan terjadi kepunahan. Agar sumber daya ikan kanেকে tetap lestari maka perlu dilakukan pengelolaan dalam hal ini di perlukan informasi kebiasaan makanan ikan karena makanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan ikan. Makanan adalah kunci pokok dalam perkembangan serta kelangsungan hidup semua makhluk hidup.

Penelitian tentang kebiasaan makanan ikan *family* haemulidae telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya penelitian makanan dan kebiasaan makan ikan gerot-gerot, *Pomadasys kaakan* (Cuvier, 1830) di Teluk Pabean, Jawa Barat yang di lakukan oleh Annisa *et al.*, (2018). Namun belum pernah dilakukan penelitian mengenai kebiasaan makanan ikan kanেকে *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830). Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai awal dari sebuah aksi pengelolaan untuk melindungi keberadaan sumber daya ikan dan terciptanya keberlanjutan perikanan yang lestari.

B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan makanan ikan kanেকে *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang meliputi jumlah dan jenis makanan berdasarkan jenis kelamin, waktu pengamatan dan ukuran panjang total tubuh.

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang golongan ikan (karnivora, herbivora atau omnivora) dan mengetahui makanan utama, makanan pelengkap dan makanan tambahan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengelolaan sumber daya ikan kanেকে.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Klasifikasi Ikan Kaneke, *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830)

Klasifikasi ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) berdasarkan Froese dan Pauly (2022) adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Infraphylum	: Gnathostomata
Parvphylum	: Osteichthyes
Gigaclass	: Actinopterygii
Class	: Actinopteri
Subclass	: Teleostei
Order	: Eupercaria incertae sedis
Family	: Haemulidae
Subfamily	: Plectorhinchinae
Genus	: <i>Plectorhinchus</i>
Species	: <i>Plectorhinchus flavomaculatus</i>
Common name	: Lemonfish
Nama lokal	: Ikan kaneke



Gambar 1. Ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) (Alam, 2018).

Ikan kaneke (Gambar 1) tergolong ikan yang penyebarannya luas terutama di lautan tropis dan pesisir. Ikan kaneke mempunyai spesifikasi berukuran sedang, badan memanjang atau panjang, kepala hampir seluruhnya bersisik, mulut kecil atau sedang, bibir tebal, dagu dengan pori-pori di setiap rahang. Ikan kaneke memiliki 12-13 duri punggung lunak, keseluruhan total 19-22; sirip dubur 3 dan sirip dubur lunak 7. Jenis ini dibedakan

dengan ciri-ciri sebagai berikut: dagu dengan pori, tanpa lubang tengah, penyapu insang pada lengkungan insang pertama terpanjang, bibir berdaging, agak bengkak seiring bertambahnya usia, sisik ctenoid (kasar bila disentuh), sisik tabung gurat sisi sekitar 53-60; kedalaman tubuh 2,5-2,8, sirip ekor sedikit membulat pada remaja menjadi *emarginate* pada dewasa. Warna tubuh abu-abu kebiruan, remaja dengan garis-garis oranye keemasan atau di sepanjang tubuh yang pecah menjadi pola retikulat dan kemudian membentuk bintik-bintik kecil yang mungkin hilang seiring bertambahnya usia atau tetap sebagai garis, atau garis bintik-bintik di kepala (Hajar, 2016).

B. Habitat dan Penyebaran Ikan Kaneke, *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830)

Ikan dari *family* haemulidae umumnya berada di terumbu pesisir, teluk pantai, dan muara. Mencari makan sebagian besar saat fajar atau senja, bergerak keluar dari terumbu untuk mencari makan di dasar berpasir terbuka, dapat diambil sepanjang hari dengan pancing, tombak, atau jaring. Pada tahun 1995, *FAO Yearbook of Fishery Statistic* melaporkan tangkapan total sekitar 12.000ton haemulidae dari wilayah Indonesia, Malaysia dan Singapura. Ikan kaneke hidup mendiami perairan pantai yang dekat dengan batu karang dan wilayah berumput dan termasuk dalam golongan ikan demersal. Habitat ikan kaneke berada pada pesisir perairan pantai dekat karang, padang lamun, dan gumuk pasir. Spesies umum dipasarkan segar, sejumlah kecil diasinkan. Distribusi ikan kaneke yaitu dari Afrika Selatan ke Laut Merah termasuk gerbong Madagaskar, Mauritius, dan Pulau Comoro mendarat ke Indonesia, dan pantai Barat, Utara, dan Timur Australia ke Philippines dan Peninsula, Jepang (Sanciango *et al.*, 2011).

C. Kebiasaan Makanan Ikan Kaneke, *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830)

Makanan merupakan kunci pokok bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Makanan yang dikonsumsi oleh ikan di perairan secara universal digunakan sebagai metabolisme dasar, pergerakan, reproduksi organ reproduksi, perawatan bagian-bagian tubuh ataupun mengganti sel yang sudah tidak terpakai dalam tubuh ikan (Effendie, 1997)

Studi mengenai kebiasaan makanan ikan sangat dibutuhkan dalam pendugaan stok ikan dan pemodelan ekosistem. Makanan ikan dapat mengalami perubahan ketika ikan mengalami pertumbuhan. Perubahan ontogenetik tersebut disebabkan oleh perubahan morfologi dan kematangan gonad terutama akibat peningkatan ukuran bukan mulut dan kemampuan alat pencernaan dalam mencerna makanan (Karmila, 2021).

Menurut Simanjuntak dan Rahardjo (2009) kesukaan ikan terhadap suatu jenis makanan salah satunya di pengaruhi oleh ketersediaan makanan tersebut di alam. Lebih lanjut Sukimin (2004) menyatakan bahwa, perbedaan proporsi makanan dapat disebabkan

oleh faktor penyebaran yang tidak sama, ketersediaan makanan, faktor dari ikan itu sendiri dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perairan. Umumnya kesuburan suatu badan perairan terhadap kelimpahan makanan selalu berfluktuasi hal ini disebabkan oleh daur hidup, iklim dan kondisi lingkungan yang berubah bergantung musim (Syahputra *et al.*, 2016). Effendie (2002) juga menyatakan bahwa perbedaan jumlah organisme yang dimakan ikan terjadi karena perbedaan sebaran organisme tersebut pada masing-masing wilayah. Secara umum kebiasaan makanan ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor habitat hidupnya, kesukaan terhadap jenis makanan tertentu, musim, ukuran makanan, warna makanan dan umur ikan tersebut. Perubahan persediaan makanan di suatu badan perairan yang disebabkan oleh perubahan lingkungan perairan akan merubah pola kebiasaan makan ikan.

Jenis makanan yang dimakan biasanya bergantung pada umur ikan, tempat dan musim. Umumnya makanan yang pertama kali dimakan oleh ikan dalam mengawali kehidupannya adalah plankton yang bersel tunggal yang berukuran kecil, apabila telah dewasa ikan akan mengikuti pola kebiasaan induknya. Dalam pengelompokan ikan berdasarkan makanannya secara garis besar ikan dapat dikelompokkan dalam jenis herbivora, karnivora, ataupun omnivora. Namun dalam kenyataannya banyak sekali “overlap” disebabkan oleh keadaan habitat sekelilingnya dimana ikan itu hidup (Effendie, 2002).

Kebiasaan makanan ikan dipelajari untuk menentukan gizi alamiah ikan dan dapat dilihat hubungan ekologi di antara organisme di dalam perairan itu, misalnya bentuk-bentuk pemangsaan, persaingan, dan rantai makanan (Abidin, 2013). Kebiasaan makan pada ikan adalah kapan, dimana, dan bagaimana ikan mendapatkan makanannya. Umumnya ikan mencari makanan dengan menggunakan mata. Indra penciuman dan perasa juga digunakan untuk mencari makanan. Indra ini terutama digunakan oleh ikan pencari makanan di dasar perairan dengan cahaya yang kurang atau dalam perairan keruh. “Ikan yang menggunakan mata dalam mencari makanan akan mengukur apakah makanan itu cocok atau tidak untuk ukuran mulutnya, tetapi ikan yang menggunakan pembauan dan persentuhan tidak melakukan pengukuran, melainkan kalau makanan sudah masuk mulut akan diterima atau ditolak (Koniyo, 2018).

Penelitian tentang kebiasaan makanan ikan *family* Haemulidae telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya penelitian makanan dan kebiasaan makan ikan gerot-gerot, *Pomadasys kaakan* (Cuvier, 1830) di teluk Pabean, Jawa Barat yang dilakukan oleh Annisa *et al.*, (2018) dari hasil penelitian tersebut diketahui makanan utama ikan gerot-gerot di perairan teluk Pabean adalah *crustacea*. Berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi

ikan gerot-gerot digolongkan sebagai ikan karnivora yang cenderung memakan *crustacea* dan *pisces*. Ikan gerot-gerot aktif mencari makan di dasar perairan.